

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,

Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023

 DOI :

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



13 - 24

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kinerja Kepala Madrasah dalam Melaksanakan Tugas Supervisi Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Kuningan

The Effect of Supervisory Managerial Supervision on the Performance of Madrasah Principals in Carrying Out Supervisory Duties at Madrasah Aliyah in Kuningan Regency

Artikel dikirim :

12 - 02 - 2023

Artikel diterima :

25 - 03 - 2023

Artikel diterbitkan :

31 - 03 - 2023

 Andi Rahmat ^{1*}

 ¹ Kemenag Kabupaten Kuningan

 Email : andirahmatpengawas@gmail.com¹

Kata Kunci:

kemampuan,
mencipta, membaca,
demonstrasi

Abstrak: . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi manajerial pengawas terhadap kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kepada guru di MA kabupaten kuningan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan yang berjumlah 30 Madrasah Aliyah dengan rincian Madrasah Aliyah Swasta sebanyak 27 madrasah dan Madrasah Aliyah Negeri sebanyak 3 madrasah Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data yaitu dengan analisis regresi lineier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi manajerial pengawas dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan tugas supervisi di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan. Saran yang dapat diberikan yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi guru, kepala madrasah, Pengawas Madrasah, Kantor Kementerian Agama dan pihak terkait lainnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan tugas supervisi, sehingga supervisi manajerial pengawas sebagai faktor penentu kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan dapat dimaksimalkan. Selain itu untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, maka pengawas madrasah tentu harus menguasai dan melaksanakan setiap tahapan dalam supervisi manajerial secara

teratur dan berkesinambungan sehingga dapat membantu kepala madrasah dalam menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai kepala madrasah

Keywords:

ability, create, read, demonstration

Abstract: This study aims to determine the effect of supervisors' managerial supervision on the performance of madrasa heads in supervising teachers in the MA Kuningan district. This research was conducted at Madrasah Aliyah, Kuningan Regency, totaling 30 Madrasah Aliyah with details of 27 private Madrasah Aliyah and 3 public Madrasah Aliyah. This research will use data analysis techniques, namely by simple linear regression analysis. The results of this study indicate that the supervisor's managerial supervision can have a positive and significant effect on the performance of the madrasa head in carrying out supervisory duties at the Madrasah Aliyah, Kuningan Regency. Suggestions that can be given are that the results of this study can be used as information for teachers, madrasa heads, Madrasa Supervisors, the Office of the Ministry of Religion and other related parties about the factors that influence the performance of madrasa heads in carrying out supervisory duties, so that supervisory managerial supervision is a determining factor for the head's performance madrasahs in carrying out supervision at Madrasah Aliyah Kuningan Regency can be maximized. In addition to carrying out the task as well as possible, the madrasa supervisor must certainly master and carry out each stage of managerial supervision on a regular and continuous basis so that he can assist the madrasa head in solving any problems encountered in carrying out his duties and functions as the head of the madrasa.

Copyright © 2023 author

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Maju mundurnya suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusianya, untuk meningkatkan SDM tentunya melalui pendidikan formal di madrasah/Madrasah. Salah satu yang menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa dan negara adalah bagaimana keberhasilannya pemerintah dalam mengelola pendidikan, sehingga pendidikan tidak bisa dipandang sebelah mata oleh siapapun, sebab diyakini atau tidak bahwa pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap aspek ekonomi, sosial, budaya, politik serta aspek moral yang ada di masyarakat. Apabila pemerintah dan masyarakat kurang memperhatikan pendidikan, maka dampaknya akan bisa dirasakan oleh generasi bangsa ke depan, dan bisa dipastikan negara dan bangsa akan tertinggal oleh bangsa-bangsa lain di dunia, terlebih lagi dalam dekade persaingan global, era industrialisasi, era teknologi. Saat ini Indonesia masih banyak tertinggal dalam dunia pendidikan.

Untuk mengawal pola pendidikan masa depan anak bangsa, maka pemerintah menyadari akan arti pentingnya pendidikan dengan lahirnya UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 49 ayat (1) menetapkan 20% dari APBN bagi alokasi dana pendidikan. Dengan adanya alokasi anggaran pendidikan seperti itu, adalah merupakan bentuk pertanggung jawaban pemerintah karena pendidikan di Indonesia masih tertinggal dari bangsa-bangsa lain di dunia.

Disamping guru merupakan ujung tombak dan merupakan garda terdepan dalam pendidikan, juga guru tidak bisa lepas dari perangkat pendidikan lainnya yang penting, diantaranya; kurikulum untuk mendongkrak mutu pendidikan sehingga kurikulum terus dikembangkan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak didik bangsa, ketersediaannya sarana prasarana, ketersediaan guru-guru yang profesional yang memiliki kompetensi, serta pengelolaan pembiayaan dan manajemen yang baik, sesuai dengan yang telah diamanatkan dalam 8 Standar Nasional Pendidikan. Hal ini belum semua bisa terpenuhi, karena memerlukan waktu, serta anggaran dalam memprosesnya.

Untuk, menjamin terjadinya proses pendidikan yang benar diperlukan pengawasan dan supervisi, demikian dijelaskan oleh (Jamin, Djailani, & Bahrun, 2015), yang menyatakan bahwa pengawas mempunyai peran mengawasi dalam penjaminan mutu pendidikan dengan 8 SNP, harus benar-benar bisa dilaksanakan di suatu lembaga pendidikan, baik yang negeri maupun madrasah swasta. Supervisi dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pengawas satuan pendidikan dalam rangka membantu kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan lainnya guna meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran.

Pengawas madrasah mempunyai dua fungsi utama, yaitu pengawasan satuan pendidikan (manajerial) dan pengawasan mata pelajaran (akademik). Fungsi pengawas madrasah yang berhubungan dengan kerja guru dalam pembelajaran adalah pengawasan mata pelajaran atau dikenal dengan fungsi supervisi akademik. Pengawas madrasah adalah personel yang mempunyai pengalaman sebagai guru, bahkan sebagai kepala madrasah, sehingga mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kerja guru dan bantuan-bantuan yang diharapkan guru. Pengawas madrasah adalah "guru pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan pengawas madrasah" (PP No. 74 Tahun

2008). Peran yang dijalankan pengawas adalah “melakukan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut pengawas yang harus dilakukan secara teratur dan berkesinambungan” (PP No. 19 Tahun 2005, pasal 55).

Pengawas Madrasah adalah guru pegawai negeri sipil yang diangkat dalam jabatan fungsional pengawas satuan pendidikan yang tugas, tanggung jawab dan wewenangnya melakukan pengawasan akademik dan manajerial pada madrasah. Karena tugas pengawas sangat strategis tentunya seorang pengawas harus memiliki kompetensi, dan sesuai dengan dimensi kompetensi yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007. Dalam Peraturan tersebut, Pengawas satuan pendidikan dituntut memiliki kompetensi supervisi manajerial dan supervisi akademik, di samping kompetensi kepribadian, sosial, dan penelitian dan pengembangan. Esensi dari supervisi manajerial adalah berupa kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan terhadap kepala madrasah dan seluruh elemen madrasah lainnya di dalam mengelola, mengadministrasikan dan melaksanakan seluruh aktivitas madrasah, sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan madrasah serta memenuhi standar Pendidikan nasional. Adapun supervisi akademik esensinya berkenaan dengan tugas pengawas untuk membina guru dalam meningkatkan mutu pembelajarannya, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Pengawas Madrasah yang menjadi pembina di madrasah mempunyai tugas dalam memantau keberhasilan Madrasah dalam mengimplementasikan 8 Standar Nasional Pendidikan dan pemantauan tersebut merupakan bagian dari kegiatan supervisi akademik dan manajerial pengawas.

Kegiatan pengawas adalah pihak yang diharapkan memberikan informasi terbaru berkaitan dengan kebijakan pendidikan, memberikan alternatif solusi ketika madrasah atau madrasah kesulitan dalam meningkatkan mutu atau menjalankan program-programnya. Pengawas perlu terus melakukan upaya “positioning” yang makin tepat dalam konteks pembangunan pendidikan serta peningkatan mutu pendidikan melalui lembaga pendidikan binaan khususnya dan lembaga-lembaga pendidikan lain umumnya, sehingga perannya akan memberikan dampak yang sangat signifikan bagi kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan (Fikriah, 2019).

Dengan demikian, maka peranan pengawas madrasah sangatlah strategis dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan melalui supervisi yang dilaksanakan pada madrasah binaan, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial. Beberapa penelitian terdahulu pun sudah membuktikan secara empiris mengenai pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Beratha, Sridana, & Herianto, 2017); (Hardono, Haryono, & Yusuf, 2017); (Mardalena, Arafat, & Fitria, 2020); (Mulatsih & Rochmiyai, 2022); (Ndapaloka, Hardyanto, & Prihatin, 2016); (Ramadhan, 2017); (Sumarni, Hasmin, & Mustari, 2017) dan (Tengko, Limbong, & Kailola, 2021) yang mendapatkan hasil bahwa supervisi akademik pengawas dapat berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Artinya, ketika

dilakukan peningkatan supervisi akademik pengawas, maka akan meningkatkan kinerja guru.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa supervisi pengawas dapat berpengaruh terhadap kinerja guru juga didapatkan oleh (Astuti & Dacholfany, 2016) dan (Ruhayat, 2017). Penelitian ini, memasukan fungsi pengawas dalam melaksanakan supervisi akademik dan supervisi manajerial. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang mendapatkan hasil bahwa supervisi pengawas dapat berpengaruh terhadap kinerja guru, maka dapat diduga bahwa supervisi pengawas juga dapat berpengaruh terhadap kinerja kepala madrasah.

Berdasarkan pengalaman penulis yang merupakan pengawas madrasah, maka didapatkan beberapa permasalahan yang ditemui di lapangan mengenai kinerja kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan, diantaranya; kepala madrasah belum seluruhnya memahami tugas dan fungsinya untuk melaksanakan tugas supervisi; tidak sebandingnya antara jumlah tenaga pengawas dengan jumlah madrasah binaannya yang mungkin menjadi kurang efektif dalam melaksanakan pembinaan, pengarahan dan pendampingan kepada kepala madrasah Madrasah Aliyah di Kabupaten Kuningan.

Dengan demikian, atas dasar latar belakang yang telah dipaparkan, maka penting untuk dilakukan penelitian mengenai pengaruh supervisi manajerial pengawas terhadap kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi kepada guru di MA kabupaten Kuningan. Hal ini dilakukan agar didapatkan gambaran empiris mengenai seberapa besar pengaruh dari supervisi manajerial pengawas dalam meningkatkan kinerja kepala madrasah dan pada akhirnya dapat diambil langkah strategis untuk meningkatkan kinerja kepala madrasah MA di kabupaten Kuningan.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan yang berjumlah 30 Madrasah Aliyah dengan rincian Madrasah Aliyah Swasta sebanyak 27 madrasah dan Madrasah Aliyah Negeri sebanyak 3 madrasah. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain survei berupa survei deskriptif dan survei analitik, dimana dalam studi positivis, metodologi survei digunakan untuk mengumpulkan data primer dan sekunder dari sampel, dengan maksud untuk menganalisis data secara statistik dan menggeneralisasikan hasilnya ke populasi (Collis & Hussey, 2014)). Survei deskriptif digunakan untuk memberikan representasi yang akurat dari fenomena pada satu titik waktu atau pada berbagai waktu (dalam hal ini mengenai supervisi manajerial pengawas dan kinerja kepala madrasah dalam menjalankan tugas supervisi). Sementara survei analitik dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pasangan variabel atau banyak variabel (dalam hal ini pengaruh supervisi manajerial pengawas terhadap kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan tugas supervisi). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan yang berjumlah 30 orang, sehingga penelitian ini merupakan penelitian sensus, dimana responden diambil dari seluruh populasi. Hal ini dikarenakan populasi dalam penelitian ini < 30 orang. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer dengan melakukan survei langsung dan memberikan kuisioner berupa daftar pertanyaan kepada kepala madrasah Madrasah Aliyah di Kabupaten Kuningan.

Variable yang digunakan yaitu supervisi manajerial pengawas (variable independent) dengan instrument menurut (Fathurrohman & Suryana, 2011) berupa: dimensi supervisi manajerial yang dibentuk oleh 6 indikator sebagai berikut: 1) menyusun program pengawasan; 2) menyusun laporan hasil pengawasan; 3) membina kepala madrasah; 4) membina guru; 5) mengevaluasi Lembaga; dan 6) memantau pelaksanaan standar nasional Pendidikan. Sementara kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan tugas supervisi dijadikan sebagai variable dependen dengan instrument berdasarkan Dirjen Pendis No. 1111 tahun 2019 tentang juknis Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM) yang terdiri dari: a) dimensi menyusun program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, dibentuk oleh 3 indikator berupa: 1) mengidentifikasi masalah yang guru hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran; 2) mampu merumuskan tujuan yang dilengkapi target pencapaian yang terukur; 3) mampu mengembangkan instrument supervisi. b) melaksanakan supervise akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan Teknik supervisi yang tepat, dibentuk oleh 4 indikator berupa: 1) mengadakan pertemuan awal untuk menjaring data rencana pembelajaran dan menetapkan focus kegiatan supervisi; 2) melaksanakan kegiatan pemantauan pembelajaran dan membuat catatan yang objektif dan selektif sebagai bahan pemecahan masalah supervisi; 3) melakukan pertemuan refleksi, menganalisis catatan hasil observasi dan menyimpulkan hasil observasi; 4) Bersama guru menyusun rekomendasai tindak lanjut perbaikan dalam bentuk kegiatan analisis butir soal, remedial, dan pengayaan. c) menilai dan menindaklanjuti kegiatan supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, dibentuk oleh 4 indikator berupa: 1) memfasilitasi guru dalam merencanakan tindak lanjut perbaikan system penilaian hasil belajar; 2) mengecek ulang keterlaksanaan rekomendasi oleh guru; 3) melaksanakan pembinaan dan pengembangan guru sebagai tindak lanjut kegiatan supervisi; 4) menggunakan data hasil supervisi untuk pemetaan ketercapaian program sebagai dasar perbaikan siklus berikutnya.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data yaitu dengan analisis regresi lineier sederhana. Menurut (Sugiyono, 2018), analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas atau independen (X) dengan variabel tergantungnya atau dependen (Y). Dalam penelitian ini, model regresi yang dibentuk yaitu sebagai berikut:

$$KKMS = \beta_0 + \beta_1SMP + e$$

Keterannagan:

KKMS = Kinerja Kepala Madrasah dalam melaksanakan Supervisi

SMP = Supervisi Manajerial Pengawas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klask yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedestasitas. Dari hasil uji yang dilakukan menunjukkan bahwa semua data telah memenuhi syarat asumsi klasok, sehingga dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linier sederhana.

1. Statistik Deskriptif

Responden yang terdiri dari kepala madrasah saat mengisi kuisisioner supervisi manajerial pengawas (X) dan kinerja kepala madrasah (Y) dengan menggunakan skala Likert 1 – 4. Berdasarkan data hasil penelitian yang dianalisis dengan SPSS, maka disajikan deskripsi data penelitian pada tabel berikut ini:

Deskripsi Persepsi Responden Terhadap Item Pertanyaan Pada Variabel Supervisi Manajerial Pengawas dan Kinerja Kepala madrasah

Tabel 1 Penilaian Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah Aliyah di Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Indikator	Mean	Kriteria
Menyusun program pengawasan (X1)	3,5000	Sangat Tinggi
Menyusun laporan hasil pengawasan (X2)	3,4667	Sangat Tinggi
Membina kepala madrasah (X3)	3,3000	Sangat Tinggi
Membina guru (X4)	3,4000	Sangat Tinggi
Mengevaluasi lembaga (X5)	3,2000	Tinggi

Sumber: Olah Data SPSS 21, 2022

Berdasarkan **Tabel 1**, maka didapatkan informasi bahwa seluruh item pertanyaan pada variable supervisi manajerial pengawas, terdapat 4 item yang memiliki kriteria sangat tinggi, yaitu item X1, X2, X3 dan X4, sementara item X5 memiliki kriteria tinggi. Dengan demikian, persepsi responden terhadap item supervisi manajerial pengawas memiliki kecenderungan pada persepsi yang sangat tinggi.

Tabel 2 Penilaian Kinerja Kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan Tahun 2021

Indikator	Mean	Kriteria
mengidentifikasi masalah yang guru hadapi dalam pelaksanaan pembelajaran (Y1)	3,6000	Sangat Tinggi
mampu merumuskan tujuan yang dilengkapi target pencapaian yang terukur (Y2)	3,4667	Sangat Tinggi
mampu mengembangkan instrument supervisi (Y3)	3,2000	Tinggi
mengadakan pertemuan awal untuk menjaring data rencana pembelajaran dan menetapkan focus kegiatan supervisi (Y4)	3,4000	Sangat Tinggi

melaksanakan kegiatan pemantauan pembelajaran dan membuat catatan yang objektif dan selektif sebagai bahan pemecahan masalah supervisi (Y5)	3,1667	Tinggi
memfasilitasi guru dalam merencanakan tindak lanjut perbaikan system penilaian hasil belajar (Y6)	3,2333	Tinggi
mengecek ulang keterlaksanaan rekomendasi oleh guru (Y7)	3,2333	Tinggi

Sumber: Olah Data SPSS 21, 2022

Berdasarkan **Tabel 2**, maka didapatkan informasi bahwa seluruh item pertanyaan pada variable kinerja kepala madrasah, terdapat 3 item yang memiliki kriteria sangat tinggi, yaitu item Y1, Y2 dan Y4, sementara item Y3, Y5, Y6 dan Y7 memiliki kriteria tinggi. Dengan demikian, persepsi responden terhadap item kinerja kepala madrasah memiliki kecenderungan pada persepsi yang tinggi.

Distribusi Frekuensi Pada Variabel Supervisi Manajerial Pengawas dan Kinerja Kepala madrasah

Tabel 3 Kategori Skor variable Penelitian

Interval Skor	Kategori	Variabel			
		Kinerja madrasah		Kepala Supervisi Manajerial Pengawas Madrasah	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
3,26-4,00	Sangat Tinggi	20	67%	17	57%
2,51-3,25	Tinggi	10	33%	13	43%
1,76-2,50	Sedang	0	0%	0	0%
1,00-1,75	Rendah	0	0%	0	0%
Jumlah		30	100%	30	100%

Sumber: Olah Data SPSS 21, 2022

Berdasarkan **Tabel 3**, maka dapat terlihat bahwa 20 kepala madrasah atau setara dengan 67% kepala madrasah memiliki skor kinerja kepala madrasah yang berada pada kategori sangat tinggi, 10 kepala madrasah atau setara dengan 33% kepala madrasah memiliki skor kinerja kepala madrasah yang berada pada kategori tinggi, dan tidak ada kepala madrasah atau sebesar (0,00%) yang memiliki skor kinerja kepala madrasah yang berada pada kategori sedang maupun rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan

cenderung berada pada kategori yang sangat tinggi. Berdasarkan **Tabel 3** juga dapat terlihat bahwa 17 kepala madrasah atau setara dengan 67% memiliki persepsi yang sangat tinggi terhadap supervisi manajerial pengawas Madrasah Aliyah di Kabupaten Kuningan, 13 kepala madrasah atau setara dengan 43% memiliki persepsi yang tinggi terhadap supervisi manajerial pengawas Madrasah Aliyah di Kabupaten Kuningan, dan tidak ada kepala madrasah yang memiliki persepsi yang sedang serta rendah terhadap supervisi manajerial pengawas Madrasah Aliyah di Kabupaten Kuningan.

2. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	B	Standar Error	T-statistik	T-tabel	Signifikansi
(Constant)	11,000	2,654	4,144	1,697	0,000
Supervisi Manajerial Pengawas	0,729	0,157	4,652	1,697	0,000
F-statistik	21,641				
Prob. F-statistik	0,000				
R-Squared	0,436				

Sumber: Olah Data SPSS 21, 2022

Berdasarkan **Tabel 4**, maka didapatkan informasi bahwa nilai R-Squared yaitu sebesar 0,436. Angka tersebut dapat diartikan bahwa variabel supervisi manajerial pengawas dapat menjelaskan variable kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan yaitu sebesar 43,6%, sementara sisanya sebesar 56,4% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Selanjutnya, **Tabel 4** juga memberikan informasi bahwa nilai prob. F-statistik yaitu sebesar $0,0000 < 5\%$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel supervisi manajerial pengawas dapat berpengaruh terhadap kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan. Dengan demikian, model dalam penelitian ini memiliki kelayakan yang cukup.

Terakhir, **Tabel 4** memberikan informasi bahwa nilai t-statistik variabel supervisi manajerial pengawas yaitu sebesar $4,652 > t\text{-tabel}$ sebesar 1,697 dan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 5\%$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, supervisi manajerial pengawas dapat berpengaruh positif terhadap kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan.

3. Pembahasan

Pengaruh Supervisi Manajerial Pengawas Terhadap Kinerja Kepala madrasah dalam Melaksanakan Supervisi di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada **Tabel 4**, maka didapatkan persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$KKS = 11,000 + 0,729SMP + e$$

Keterangan:

KKS = Kinerja Kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan

SMP = Supervisi Manajerial Pengawas

Perasamaan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa supervisi pengawas dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan supervisinya sebesar 0,729. Artinya, apabila supervisi manajerial pengawas naik sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan.

Supervisi manajerial adalah supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan madrasah yang dikerjakan oleh kepala madrasah sebagai manajer di madrasah, kinerja kepala madrasah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas baik terkait dengan perencanaan madrasah yang tertuang dalam renstra madrasah jangka panjang maupun jangka pendek, maupun dalam mengimplementasikannya di madrasah, hendaknya dipantau oleh pengawas untuk dianalisis, dievaluasi untuk diberikan asisemen dan guna ditindaklanjuti serta dikoordinasikan dengan pihak terkait, sehingga fungsi pengawas dalam tataran supervisi manajerial bisa dirasakan oleh kepala madrasah, demi untuk kemajuan madrasah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bukti empiris bahwa dengan diadakan kegiatan supervisi manajerial yang dilakukan oleh pengawas madrasah. Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan, maka dapat meningkatkan kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi. yang pada akhirnya sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan mutu Pendidikan, kualitas profesionalisme guru dan tenaga kependidikan dengan cara membina, mengarahkan dan mendampingi kepala madrasah dalam melaksanakan tugas supervisi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka didapatkan kesimpulan bahwa supervisi manajerial pengawas dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan tugas supervisi di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan. Saran yang dapat diberikan yaitu hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi guru, kepala madrasah, Pengawas Madrasah, Kantor Kementerian Agama dan pihak terkait lainnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kepala madrasah dalam

melaksanakan tugas supervisi, sehingga supervisi manajerial pengawas sebagai faktor penentu kinerja kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi di Madrasah Aliyah Kabupaten Kuningan dapat dimaksimalkan. Selain itu untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, maka pengawas madrasah tentu harus menguasai dan melaksanakan setiap tahapan dalam supervisi manajerial secara teratur dan berkesinambungan sehingga dapat membantu kepala madrasah dalam menyelesaikan setiap masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai kepala madrasah

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R., & Dacholfany, M. (2016). Pengaruh Supervisi Pengawas madrasah dan Kepemimpinan Kepala madrasah Terhadap Kinerja Guru SMP di Kota Meteor Lampung. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM METRO* Vol. 1. No. 2.
- Beratha, I., Sridana, N., & Herianto, E. (2017). Pengaruh Supervisi Pengawas dan Kepala madrasah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMA Negeri Se Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol. 2, Nomor 2.
- Collis, J., & Hussey, R. (2014). *Business Research 4th edition: a practical guide for undergraduate and postgraduate students (Fourth Edi)*. Palgrave Macmillan Higher Education.
- Erwin, E., Usman, S., & Ibrahim, M. (2020). Implementasi Tugas dan Pokok dan Fungsi Pengawas Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tante Riattang Kabupaten Bone. *Jurnal Idaara*, Vol. IV No. 2.
- Fathurrohman, P., & Suryana, A. (2011). *Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Proses Pengajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Fikriah. (2019). Peran Strategis Pengawas Dalam Penjaminan Mutu. *Prosiding SEMDI-UNAYA (Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu UNAYA)*, Vol 3 No.1, 819-832.
- Hadis, & Nurhayati. (2012). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Hardono, Haryono, & Yusuf, A. (2017). *Kepemimpinan Kepala madrasah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. *Educational Management*, Vol 6, No. 1, 26-33.
- Helmawati. (2014). *Meningkatkan Kinerja Kepala madrasah/Madrasah Melalui Manajerial Skill*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamin, H., Djailani, & Bahrin. (2015). *Supervisi Pengawas Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada Min Meulaboh Kabupaten Aceh Barat*. *Jurnal Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala*, 49-59.
- Karwati, & Priansa. (2014). *Manajemen Kelas*. Bandung : Alfabeta.
- Makawimbang, J. (2011). *Supervisi dan Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mardalena, Arafat, Y., & Fitria, H. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru di madrasah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Tanjung Raja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*. Vol. 9, No. 1.
- Mulatsih, E., & Rochmiyai, S. (2022). *Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala*

madrasah Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru SD Bantul Warung. *Khazanah Pendidikan-Jurnal Ilmiah Kependidikan (JIK)*, 16 (2), 71-79.

- Ndapaloka, V., Hardyanto, W., & Prihatin, T. (2016). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas dan Kepemimpinan Kepala madrasah Melalui Motivasi Berprestasi Sebagai Mediasi Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Kabupaten Ende. *Educational Management*, Vol. 5, No. 1.
- Ramadhan, A. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas madrasah Dan Supervisi Kepala madrasah Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Di Kabupaten Majene. *Journal of Educational Science and Technology*, Volume 3, Nomor 2, 136-144.
- Ruhyat, M. Y. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Supervisi Pengawas Madrasah terhadap Kinerja Guru untuk Mewujudkan Mutu Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 11; No. 01, 26-37.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sumarni, Hasmin, & Mustari. (2017). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas madrasah, Kepemimpinan Kepala madrasah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, Volume 2 Nomor 1.
- Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tengko, F., Limbong, M., & Kailola, L. G. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas madrasah Terhadap Kinerja Guru SMP di Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara. *Attractive : Innovative Education Journal*, Vol. 3, No. 1.